

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**



Disusun oleh:

Nama : Sobirin Nuril Ikhsan

NIM : 4001409104

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M. Hum.**

NIP. 196510081993031002



**Mishlatun Nikmah, S.H.**

NIP. -

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PEENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Nurul Islam Pekalongan. terselesaikannya penulisan laporan pelaksanaan PPL II ini, berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II.
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala UPT PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Mislailatun Nikmah, S.H. selaku Kepala MTs Nurul Islam Pekalongan.
4. Drs. Bambang Hartono, M. Hum. selaku Dosen Koordinator PPL MTs Nurul Islam Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Guru beserta staff karyawan MTs Nurul Islam Pekalongan.
6. Siswa dan siswi MTs Nurul Islam Pekalongan.
7. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MTs Nurul Islam Pekalongan yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Pekalongan, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PEENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
B. Dasar Pelaksanaan.....	9
C. Dasar Implementasi.....	11
D. Dasar Konsepsional.....	12
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	12
F. Persyaratan dan Tempat.....	13
BAB III PELAKSANAAN.....	14
A. Waktu Dan Tempat.....	14
B. Tahapan Kegiatan.....	14
C. Materi Kegiatan.....	15
D. Materi kegiatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Proses Pembimbingan.....	17
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat.....	18
G. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012.....	18
H. Hasil Pelaksanaan.....	19
BAB IV PENUTUP.....	22
A. Simpulan.....	22
B. Saran.....	22
REFLEKSI DIRI.....	23
LAMPIRAN.....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Rencana Kegiatan

Jadwal Kegiatan

Presensi

Perangkat ( Silabus, RPP, Evaluasi, LKS/LDS, Materi )

Daftar Hadir Dosen Koordinator

Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Kartu Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga-lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi saat ini telah banyak didirikan, baik negeri maupun swasta, karena kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya. Perguruan tinggi selalu berupaya untuk terus menerus mendidik mahasiswanya agar memiliki daya nalar, jiwa penuh pengabdian, dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap negaranya. Salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga pendidik (guru) adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL diselenggarakan dalam dua periode dan dilakukan secara simultan. Periode pertama yaitu PPL I yang di mulai pada tanggal 16 - 11 Agustus 2012 kegiatannya meliputi mickroteaching, pembekalan, observasi

dan orientasi sekolah latihan dan periode. PPL II yang di mulai pada tanggal 27 - 20 Oktober 2012, kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

## **B. Tujuan**

1. Secara umum tujuan PPL adalah sebagai wahana bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya sesuai tuntutan standar pendidikan nasional/lembaga.
2. Pelaksanaan PPL ini secara khusus bertujuan agar mahasiswa dapat menimba dan menyerap pengalaman secara langsung dan cermat tentang.
  - a. Lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial-psikologis sekolah.
  - b. Penguasaan berbagai keterampilan dasar mengajar.
  - c. Penerapan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
  - d. Pengembangan aspek pribadi dan aspek sosial dilingkungan sekolah.
  - e. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi tersebut dalam bentuk laporan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat mengaplikasikan segala pengalaman belajar dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, baik pengetahuan bidang keilmuan maupun teori-teori belajar-mengajar di kelas.
  - b. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menghadapi perilaku siswa

yang beranekaragam untuk dapat bersabar dan lebih bijaksana dalam berpikir dan bertindak terhadap perilaku siswa tersebut dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

- c. Dapat mengenal secara lebih mendalam lingkungan/keadaan fisik sekolah.
- d. Dapat mengenal secara lebih mendalam lingkungan nonfisik sekolah.
- e. Dapat berlatih menyiapkan segala administrasi guru dalam proses belajar mengajar seperti pembuatan silabus, program tahunan, program semester, skenario pembelajaran, alat evaluasi dan proses evaluasi, serta dapat berlatih menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Dengan adanya mahasiswa PPL ke sekolah untuk melaksanakan latihan merupakan suatu kesempatan bagi sekolah bersangkutan untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman dengan mahasiswa dalam mengembangkan pengelolaan sekolah khususnya dalam proses pembelajaran.
- b. Sekolah dapat menyerap informasi dari mahasiswa PPL melalui LPPL dalam upaya mengembangkan dan menerapkan metode/strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kompetensi dasar siswa di sekolah yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa PPL merupakan pembawa model-model pembelajaran yang baru dan lebih inovatif. Sekolah dapat menjadikannya sebagai pembanding dengan model pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah.

## 3. Bagi UNNES

PPL merupakan program untuk melatih dan membina keluaran calon guru agar dapat memiliki dan mengembangkan berbagai macam kompetensi keguruan agar kelak di lapangan menjadi seorang guru yang profesional.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu.

1. Undang-Undang
  - a. No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301)
  - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)

2. Peraturan Pemerintah
  - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara No.4496)
  - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 nomor 112, tambahan Negara nomor 5157)
3. Keputusan Presiden
  - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
  - c. No.132 Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
4. Keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No.278/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
  - a. No. 243/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. No. 225/0/2000 tentang Status UNNES.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. No. 045//U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. No. 201/0/2003 tentang Perubahan Kemendikbud.
  - f. No. 278/0/1999 tentang Organisasi Tata Kerja UNNES.
6. Keputusan Rektor
  - a. No. 46/0/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada program Pasca sarjana.
  - b. No. 162/0/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.

- c. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
- d. No. 35/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah PPL, dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I. PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan PPL di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL

1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut.

Persyaratan mengikuti PPL 1.

1. Telah menempuh minimal 60 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung ).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Persyaratan mengikuti PPL II.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu Dan Tempat**

PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai tanggal 26 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan di MTs Nurul Islam Pekalongan. MTs Nurul Islam Pekalongan berlokasi di Jalan Truntum IA, Krapyak Lor, Kota Pekalongan.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama pelaksanaan kegiatan PPL, tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

###### **1. PPL I**

Kegiatan PPL I meliputi.

- a. *Microteaching*, dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 16-21 Juli 2012.
- b. Pembekalan, dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012.
- c. Upacara penerjunan, dilaksanakan di halaman gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB sampai selesai. Upacara penerjunan didampingi oleh dosen koordinator pembimbing yaitu Drs. Bambang Hartono, M. Hum. Namun karena lokasi PPL yang jauh, penyerahan mahasiswa ke pihak sekolahan dilaksanakan pada hari berikutnya yaitu tanggal 31 Juli 2012.
- d. Observasi dan orientasi, kegiatan ini dilaksanakan setelah penyerahan mahasiswa ke pihak sekolah tempat PPL. Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data tentang sekolahan tempat latihan sebagai modal kegiatan selanjutnya yaitu PPL II. Di dalam kegiatan ini mahasiswa selain mengamati keasan fisik sekolah juga

mengamati model pembelajaran yang biasa digunakan guru mengajar. Observasi dan orientasi dilaksanakan mulai tanggal 1-26 Agustus 2012.

## 2. PPL II

- a. Pengajaran terbimbing, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.
- b. Pengajaran mandiri, kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan mengajar tanpa pendampingan dari guru pamong. Hal dikarenakan untuk melatih kemandirian praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.
- c. Ujian praktik mengajar, pelaksanaannya dilaksanakan pada akhir praktik setelah praktikan berlatih mengajar selama minimal tujuh pertemuan. Kegiatan ujian praktik mengajar dilakukan oleh praktikan dan diamati oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Bimbingan penyusunan laporan, dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

## C. Materi Kegiatan

### 1. Pembekalan PPL I dan PPL II

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan

tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan *microteaching*.

## 2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

## 3. Pengamatan Model Pembelajaran

Pengamatan model pembelajaran dilakukan praktikan mengamati guru pamong mengajar di kelas. Hal ini bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang nantinya akan menjadi obyek PPL II. Dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

## 4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan perangkat pembelajaran lainnya. Dalam kegiatan ini praktikan dituntut memiliki kemampuan diri yang meliputi.

- a. Keterampilan membuka pelajaran.
- b. Komunikasi dengan siswa.
- c. Keterampilan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- d. Variasi pembelajaran yang meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media pembelajaran.
- e. Pemberian penguatan kepada siswa.
- f. Mengkondisikan kelas.
- g. Penguasaan materi pembelajaran.



- h. Keterampilan bertanya.
- i. Keterampilan memberikan umpan balik.
- j. Menilai hasil belajar.
- k. Keterampilan menutup pembelajaran.

#### 5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

#### 6. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan. Selain itu juga dibimbing oleh koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tepat.

### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian Praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

#### **E. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat**

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES 2012 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2.

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain.
  - a. Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
  - b. Proses bimbingan yang berjalan lancar
  - c. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain.

Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES maupun dengan sekolah latihan.

#### **F. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012**

##### 1. Dosen Koordinator

PPL 2 UNNES 2012 di MTs Nurul Islam Pekalongan dengan 8 peserta PPL, Koordinator Dosen Pembimbing adalah Drs. Bambang Hartono, M. Hum

##### 2. Dosen Pembimbing

PPL 2 UNNES 2012 di MTs Nurul Islam Pekalongan dengan 4 peserta PPL, dosen pembimbing untuk guru praktikan pendidikan IPA adalah Arif Widiyatmoko, M.Pd

##### 3. Guru Pamong

PPL 2 UNNES 2012 di MTs Nurul Islam Pekalongan dengan 2 peserta PPL, guru pamong untuk mata pelajaran IPA adalah Rika Any Darjati, S.Pd

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama Guru praktikan adalah mengajar dengan membuat perencanaan yang sesuai agar guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan dapat menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, guru praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya sudah terlampir. Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah.

### **1. Keterampilan membuka pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, guru praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

### **2. Keterampilan menjelaskan**

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan. Penjelasan materi menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Pemberian materi menggunakan berbagai metode antara lain ceramah, diskusi/tanya jawab dan penugasan.

### **3. Keterampilan Bertanya**

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

#### 4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : bagus, pintar, dll.

#### 5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi metode mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti gambar atau chart yang sesuai rencana pengajaran.

#### 6. Keterampilan Berdiskusi

Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Guru berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

#### 7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

#### 8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### 9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan

pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dalam kelas, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru diharapkan mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Guru MTs Nurul Islam Pekalongan agar lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, terutama LCD serta alat-alat laboratorium IPA untuk pembelajaran.
3. Diharapkan agar pihak UNNES dan MTs Nurul Islam Pekalongan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa yang akan datang.
4. Kepada siswa–siswi MTs Nurul Islam Pekalongan agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
5. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs Nurul Islam Pekalongan dan juga sesama guru praktikan dari UNNES.

## **REFLEKSI DIRI**

PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai tanggal 26 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan di MTs Nurul Islam Pekalongan. MTs Nurul Islam Pekalongan berlokasi di Jalan Truntum IA, Krapyak Lor, Kota Pekalongan. Adapun yang menjadi perhatian dalam refleksi diri kedua ini antara lain.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA**

Kekuatan pembelajaran IPA yang diajarkan di MTs. Nurul Islam Pekalongan terletak pada lingkungan sekitar dan pendidik yang tekun serta sabar dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi siswa, serta minimnya alat peraga yang menunjang terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan kelemahan pembelajaran IPA yang diajarkan di MTs. Nurul Islam Pekalongan yaitu masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan cenderung abstrak. siswa masih mempunyai anggapan bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran berhitung dan hafalan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di MTs. Nurul Islam**

Pelaksanaan pembelajaran IPA tentunya membutuhkan sarana dan prasarana sebagai media yang menunjang dan mendukung pembelajaran. Sarana dan prasarana di MTs Nurul Islam Pekalongan sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM, seperti ruang komputer, perpustakaan, mushola, BK, laboratorium, UKS, kantin, dan masih banyak lagi. Selain itu juga tersedia alat-alat lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti LCD, peralatan olahraga, dan sebagainya.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan PPL ini praktikan dibimbing oleh Ibu Rika Any Darjati. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran,

pengenalan dan pengelolaan kelas juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Beliau merupakan sosok guru yang profesional serta juga dapat membuat siswa merasa dekat dan tidak ragu lagi untuk menyapa ataupun berbagi cerita.

Bapak Arif Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd. adalah dosen yang ditugaskan oleh pihak UPT untuk menjadi dosen pembimbing mata pelajaran IPA di MTs Nurul Islam Pekalongan. Kualitas beliau juga sangat baik mengingat kesibukan beliau, tetapi masih bersedia meluangkan waktunya untuk memantau, membimbing dan mengadakan penilaian terhadap kami sehingga sangat membantu praktikan dalam perbaikan cara mengajar dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di MTs Nurul Islam Pekalongan**

Kualitas pembelajaran di MTs Nurul Islam Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, PBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, Laboratorium bahasa, Lapangan olahraga dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan masih sangat dangkal dibandingkan kemampuan guru-guru di MTs Nurul Islam Pekalongan, baik dari segi penguasaan kelas, materi maupun keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Pada PPL II ini praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Banyak pengalaman yang diperoleh setelah melihat guru pamong mengajar di



kelas dan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru di sekolah selain kegiatan mengajar.

Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Selain itu, dari interaksi dengan birokrasi sekolah, guru pamong, teman-teman PPL, siswa dan seluruh keluarga besar MTs Nurul Islam Pekalongan banyak masukan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi yang praktikan peroleh untuk semakin meningkatkan kualitas diri sehingga nantinya siap menjadi guru yang baik dan profesional.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana generasi penerus bangsa dibimbing dan diarahkan agar lebih baik, sehingga guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran berupa pengadaan alat peraga IPA dan alat peraga multimedia untuk mata pelajaran IPA. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga yang sudah ada akan mendorong minat anak untuk belajar lebih giat. Semoga sedikit saran dari kami ini dapat makin meningkatkan kualitas lulusan MTs. Nurul Islam Pekalongan.

Demi kelancaran kegiatan PPL, pihak Unnes lebih mengoptimalkan komunikasi antara Unnes dan pihak sekolah, sehingga pelaksanaan PPL pun lebih terkondisi dengan baik dan hasil akan lebih optimal. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya sesuai dengan jadwal yang telah disusun sehingga dalam pelaksanaan PPL praktikan akan lebih terarah dan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Demikian uraian singkat mengenai Kegiatan PPL di MTs.Nurul Islam Pekalongan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan laporan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi sekolah serta memohon maaf atas kesalahan pada saat PPL 1 di MTs.Nurul Islam Pekalongan.


Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN

Nama : Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM/Prodi : 4001409104/Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan

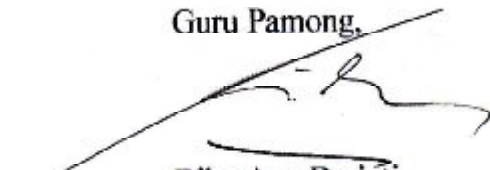
Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-09.00	Upacara Penerjunan
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-12.30	Serah terima mahasiswa di MTs dan Perkenalan dengan guru dan karyawan MTs
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-12.30	Pengajuan rencana kegiatan
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-12.30	Perkenalan dengan Siswa MTs
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi fisik dan lingkungan sekolah
	Minggu, 5 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi fasilitas sekolah
2	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-12.30	Pengumpulan data observasi dan penggarapan laporan PPL 1
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-12.30	Penggarapan laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30-12.30	Penggarapan laporan dan upload laporan PPL 1
	Minggu, 12 Agustus 2012		
3	Senin, 13 Agustus 2012		LIBUR AKHIR
	Selasa, 14 Agustus 2012		RAMADHAN DAN HARI
	Rabu, 15 Agustus 2012		RAYA IDUL FITRI 1433 H

	Kamis, 16 Agustus 2012		
	Sabtu, 18 Agustus 2012		
	Minggu, 19 Agustus 2012		
4	Senin, 20 Agustus 2012		
	Selasa, 21 Agustus 2012		
	Rabu, 22 Agustus 2012		
	Kamis, 23 Agustus 2012		
	Sabtu, 25 Agustus 2012		
Minggu, 26 Agustus 2012			
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-13.30	
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.30	Silaturahmi dan halal bihalal dengan masyarakat sekitar sekolah
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.30	Pembagian jadwal pelajaran dan kelas
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.30	Merumuskan rencana pembelajaran
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 2 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan per tama
6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke dua
	Selasa, 4 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 5 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 6 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 9 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke tiga
7	Senin, 10 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar ke empat
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 12 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 13 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 16 September 2012	07.00-	Praktik mengajar pertemuan

		13.30	ke lima
8	Senin, 17 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke enam
	Selasa, 18 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 20 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar ke tujuh
	Minggu, 23 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
9	Senin, 24 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Rabu, 26 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Kamis, 27 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-13.30	Ujian
	Minggu, 30 September 2012	07.00-13.30	Ujian
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2, dan upload laporan PPL 2
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 7 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket

	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 14 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-13.30	Perencanaan penglepasan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-13.30	Penglepasan

Guru Pamong,



**Rika Any Darjali**  
NIP.

Dosen Pembimbing



**Arif Widiyatmoko, M.Pd.**

NIP. 198412152009121006

Kepala MTs Nurul Islam



**Miskhatun Nikmah, S.H.**  
NIP. -

## LAMPIRAN 2

### JADWAL KEGIATAN PPL DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN

Hari dan tanggal	Cici p S.	M. Nailul Autor	Sobirin N.I.	Mukh rowi	Hik mah S	Wina rni	Mam baul H	Khoti jah
Senin, 30 Juli 2012	Upacara Penerjunan							
Selasa, 31 Juli 2012	Serah terima mahasiswa di MTs dan Perkenalan dengan guru dan karyawan MTs							
Rabu, 1 Agustus 2012	Pengajuan rencana kegiatan							
Kamis, 2 Agustus 2012	Perkenalan dengan Siswa MTs							
Sabtu, 4 Agustus 2012	Observasi fisik dan lingkungan sekolah							
Minggu, 5 Agustus 2012	Observasi fasilitas sekolah							
Senin, 6 Agustus 2012	Observasi penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa							
Selasa, 7 Agustus 2012	Observasi interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi							
Rabu, 8 Agustus 2012	Pengumpulan data observasi dan penggarapan laporan PPL 1							
Kamis, 9 Agustus 2012	Penggarapan laporan PPL 1							
Sabtu, 11 Agustus 2012	Penggarapan laporan dan upload laporan PPL 1							
Minggu, 12 Agustus 2012	<b>LIBUR AKHIR RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1433 H</b>							
Senin, 13 Agustus 2012								
Selasa, 14 Agustus 2012								
Rabu, 15 Agustus 2012								
Kamis, 16 Agustus 2012								
Sabtu, 18 Agustus 2012								
Minggu, 19 Agustus 2012								
Senin, 20 Agustus 2012								
Selasa, 21 Agustus 2012								



2012								
Rabu, 22 Agustus 2012								
Kamis, 23 Agustus 2012								
Sabtu, 25 Agustus 2012								
Minggu, 26 Agustus 2012								
Senin, 27 Agustus 2012	Silaturahmi dan halal bihalal							
Selasa, 28 Agustus 2012	Silaturahmi dan halal bihalal dengan masyarakat sekitar sekolah							
Rabu, 29 Agustus 2012	Pembagian jadwal pelajaran dan kelas							
Kamis, 30 Agustus 2012	Merumuskan rencana pembelajaran							
Sabtu, 1 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 8-2 dan 8-3
Minggu, 2 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 3 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 4 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Piket
Rabu, 5 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 6 September 2012	Piket	Mengajar kelas	Mengajar kelas	Piket	Mengajar kelas	Mengajar kelas	Piket	Mengajar kelas

		7-3	7-1		7-2	7-3 dan 7-4		8-2
Sabtu, 8 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 9 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 10 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 11 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Piket
Rabu, 12 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 13 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-2	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Mengajar kelas 8-2
Sabtu, 15 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 8-2 dan 8-3
Minggu, 16 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 17 September 2012	Mengajar kelas	Piket	Piket	Piket		Piket	Piket	Piket

	7-4							
Selasa, 18 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Meng ajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Piket
Rabu, 19 September 2012	Piket	Meng ajar kelas 7-3	Meng ajar kelas 7-1	Piket	Men gajar kelas 7-1 dan 7-2	Meng ajar kelas 7-3	Meng ajar kelas 8-1 dan 8- 2	Piket
Kamis, 20 September 2012	Piket	Meng ajar kelas 7-3	Meng ajar kelas 7-1	Piket	Men gajar kelas 7-2	Meng ajar kelas 7-3 dan 7-4	Meng ajar kelas 8-2	Meng ajar kelas 8-2
Sabtu, 22 September 2012	Piket	Piket	Piket	Meng ajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Meng ajar kelas 8-2 dan 8- 3
Minggu, 23 September 2012	Ulan gan kelas 7-4	Piket	Piket	Meng ajar kelas 9-2	Men gajar kelas 7-1	Piket	Meng ajar kelas 8-1	Meng ajar kelas 8-3
Senin, 24 September 2012	Men gajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 25 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Meng ajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Piket
Rabu, 26 September 2012	Piket	Meng ajar kelas 7-3	Meng ajar kelas 7-1	Piket	Men gajar kelas 7-1 dan 7-2	Meng ajar kelas 7-3	Meng ajar kelas 8-1 dan 8- 2	Piket
Kamis, 27	Piket	Piket	Piket	Piket	Men	Meng	Meng	Meng

September 2012					gajar kelas 7-2	ajar kelas 7-3 dan 7-4	ajar kelas 8-2	ajar kelas 8-2
Sabtu, 29 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 30 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Senin, 1 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 2 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 3 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 4 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 6 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 7 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Senin, 8 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 9 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 10 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 11 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 13 Oktober 2012	<b>Rencana Ujian</b>							
Minggu, 14 Oktober 2012								
Senin, 15 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 16 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 17 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 18 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 20 Oktober 2012	<b>Penglepasan</b>							



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**

**Program/Tahun** : Pendidikan IPA dan Pendidikan Bahasa Indonesia/2012

**Sekolah Latihan** : MTs Nural Islam Pekalongan

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)																												KET			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31
1	Cicip Sudrajat	4001409089	Pend. IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
2	M. Nailul A.	4001409102	Pend. IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
3	Sobirin N.L.	4001409104	Pend. IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
4	Mukhrowi	4001409112	Pend. IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
5	Khotijah	2101409160	Pend. Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
6	Mambaul H.	2101409148	Pend. Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
7	Winarni	2101409143	Pend. Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						
8	Hikmah S.	2101409125	Pend. Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						

Pekalongan, 31 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala MTs Nural Islam



**Niswahatun Niswahatun, S.H.**  
NIP. -

Ketua Kelompok Sekolah Latihan

**Cicip Sudrajat**  
NIM. 4001409089









## LAMPIRAN 4

### SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mendeskripsikan pengertian suhu dan	Termometer	1. Melakukan percobaan membuat termometer	Membuat termometer sederhana, berskala	Tertulis	Isian	Mengapa cairan dalam termometer	3 x 40 menit	1. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan</i>

<p>pengukurannya.</p>		<p>sederhana secara kelompok dengan penuh kreatifitas. 2. Mengujicoba termometer buatannya dengan percaya diri.</p>	<p>berdasarkan sifat perubahan volume secara kreatif.</p>			<p>naik saat suhu panas dan turun saat suhu dingin?</p>	<p><i>Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.</i> 2. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.</i> 3. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1</i></p>
-----------------------	--	---	---	--	--	---	---

								<i>SMP/MTs</i> <i>Kelas VII.</i> <i>Jakarta: Pusat</i> <i>Perbukuan</i> <i>Depdiknas.</i>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

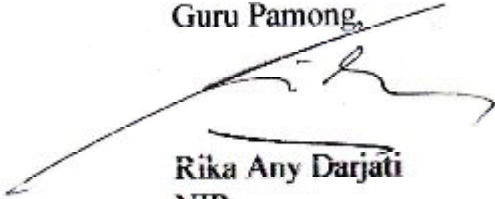
Pekalongan, 05 September 2012

Praktikan,



**Sobirin Nuril Ikhsan**  
**NIM. 4001409104**

Guru Pamong,



**Rika Any Darjati**  
**NIP.**

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishlatun Nikmah, S.H.**  
**NIP. -**

## SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

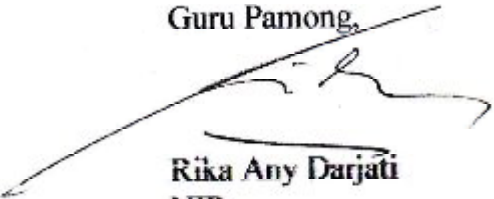
Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai	Pengukuran Fisika	1. Melakukan pengukuran panjang, massa, dan waktu secara teliti. 2. Menerapkan	1. Mengukur dengan satuan baku dan tak baku secara baik dan benar dengan	Tertulis	Isian	Jelaskan pengertian pengukuran !	2 x 40 menit	1. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII.</i>

<p>dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>keselamatan kerja dalam pengukuran dengan disiplin.</p>	<p>penuh ketelitian. 2. Memperhatikan dan menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran.</p>				<p>Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 2. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 3. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

								Perbukuan Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------

Pekalongan, 06 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam  


Miskhatun Nikmah, S.H.  
NIP. -

## SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator	Asam, basa, dan garam.	0. Mengamati ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, garam dengan teliti. 1. Mengelompokkan zat-zat	1. Mengidentifikasi sifat asam, basa, dan garam dengan menggunakan indikator pencapaian	Tertulis	Isian	Sebutkan 3 sifat asam!	3 x 40 menit	1. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta: Pusat

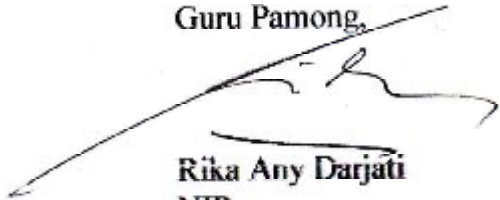
<p>pencapaian kompetensi yang tepat.</p>		<p>yang bersifat asam, basa, garam dengan logis.</p>	<p>kompetensi yang sesuai dengan penuh ketelitian. 2. Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam secara logis.</p>				<p>Perbukuan Depdiknas. 2. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 3. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan</p>
--	--	--	---	--	--	--	---



								Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	------------

Pekalongan, 12 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishaletun Nikmah, S.H.**

NIP. -

## SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami klasifikasi zat.

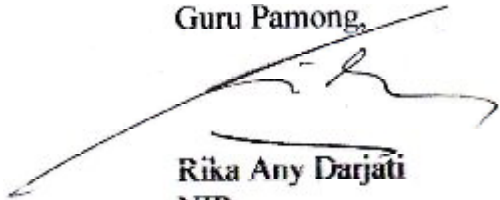
Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam	Indikator asam, basa, dan garam	Melakukan percobaan secara teliti dan tekun untuk mengetahui sifat asam, basa, dan garam yang ada di lingkungan	Melakukan percobaan secara teliti dan tekun untuk mengetahui sifat asam, basa, dan garam di laboratorium	Tertulis	Uraian	Dengan menggunakan indikator alami (bunga sepatu/mawar). Bagaimana	2 x 40 menit	1. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta: Pusat

kehidupan sehari-hari.		sekitar.	dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu.			asam dan basa dalam merubah warna indikator alami tersebut?		<p>Perbukuan Depdiknas.</p> <p>2. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.</p> <p>3. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan</p>
------------------------	--	----------	---	--	--	---	--	---

								Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	------------

Pekalongan, 13 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



NIP. -

## SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami klasifikasi zat.

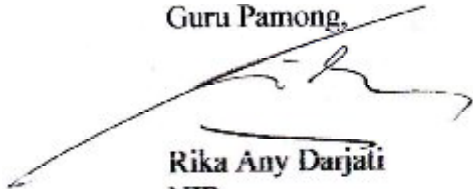
Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur dan Lambang Unsur	1. Melaksanakan diskusi kelompok tentang penulisan lambang unsur dengan tanggung	1. Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur dengan tanggung jawab. 2. Menuliskan	Tertulis	Isian	Jelaskan pengertian unsur!	3 x 40 menit	1. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta:Pusat

		<p>jawab.</p> <p>2. Menuliskan nama dan lambang unsur dengan percaya diri di depan kelas.</p>	<p>nama dan lambang unsur dengan percaya diri.</p>					<p>Perbukuan Depdiknas.</p> <p>2. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.</p> <p>3. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII</i>. Jalarta: Pusat Perbukuan</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	---

								Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	------------

Pekalongan, 19 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjali  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishaletun Nikmah, S.H.**

NIP. -

## SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan

**Kelas/Semester** : VII/1

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Standar Kompetensi** : Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Memahami percobaan sederhana dengan bahan – bahan yang diperoleh dalam kehidupan	Senyawa dan campuran	1. Melaksanakan diskusi kelompok tentang senyawa dan campuran dengan penuh	1. Membandingkan sifat senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan dengan disiplin	Tertulis	Isian	Tentukan zat yang bersifat unsur , senyawa, dan campuran dari	2 x 40 menit	4. Sugiyarto, Teguh. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta:Pusat

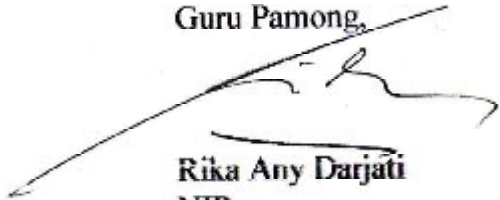


sehari - hari		komunikatif  2. Mengklasifikasi senyawa dan campuran homogen, heterogen dengan penuh percaya diri.	2. Mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari secara teliti			bahan yang disediakan  Buatlah bagan materi secara sederhana		Perbukuan Depdiknas. 5. Winarsih, Anny. 2008. <i>IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII</i> . Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 6. Wasis. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII</i> . Jalarta: Pusat Perbukuan
---------------	--	--	--	--	--	--	--	--

								Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	------------

Pekalongan, 20 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishaletun Nikmah, S.H.**

NIP. -

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit ( 3 Jam Pelajaran)  
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 05 September 2012

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.

### **C. INDIKATOR**

Membuat termometer sederhana, berskala berdasarkan sifat perubahan volume secara kreatif.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melakukan percobaan membuat termometer sederhana, siswa secara kreatif dapat membuat termometer sederhana dengan tepat.
2. Setelah mengujicoba termometer sederhana, siswa secara mandiri dapat menjelaskan prinsip kerja termometer dengan benar.
3. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang kelebihan termometer air raksa, siswa secara mandiri dapat menyebutkan kelebihan termometer air raksa dengan benar.
4. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang kekurangan termometer air raksa, siswa dengan teliti dapat menyebutkan kekurangan termometer air raksa dengan tepat.
5. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru tentang kelebihan termometer alkohol, siswa dengan cermat dapat menyebutkan kelebihan termometer alkohol dengan tepat.

6. Setelah tanya jawab dengan guru tentang kelemahan termometer alkohol, siswa secara komunikatif dapat menyebutkan kelemahan termometer alkohol.

#### E. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah.
  - b. Eksperimen.
  - c. Tanya jawab.
2. Media pembelajaran.
  - a. Bokhlam bekas
  - b. Selang
  - c. Botol bekas sirup obat
  - d. Plastisin
  - e. Air
  - f. Pewarna makanan

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

##### Termometer

Berdasarkan zat cair yang mengisi termometer, termometer dibagi menjadi dua:

1. Termometer air raksa.

Kelebihan:

- a. Pengukurannya lebih teliti karena air raksa membasahi dinding kapiler.
- b. Air raksa mudah dilihat karena mengkilat.
- c. Air raksa cepat mengambil panas dari suatu benda yang sedang diukur.
- d. Jangkauan suhunya cukup lebar, karena air raksa membeku pada suhu  $-40\text{ }^{\circ}\text{C}$  dan mendidih pada suhu  $360\text{ }^{\circ}\text{C}$ .
- e. Volume air raksa berubah secara teratur.

Kekurangan:

- a. Air raksa harganya mahal.
- b. Tidak bisa digunakan untuk mengukur suhu yang sangat rendah.
- c. Air raksa merupakan zat beracun sehingga berbahaya apabila tabungnya pecah.

2. Termometer alkohol

Kelebihan:

- a. Harganya murah.
- b. Lebih teliti, karena kenaikan suhu yang kecil, alkohol mengalami perubahan volume yang besar.
- c. Dapat mengukur suhu yang sangat rendah, karena titik bekunya  $-130\text{ }^{\circ}\text{C}$ .

Kekurangan:

- a. Membasahi dinding kaca.
- b. Titik didihnya rendah yaitu  $78\text{ }^{\circ}\text{C}$ .
- c. Alkohol tidak berwarna sehingga perlu pewarnaan supaya dapat dilihat.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

- a. Siswa dengan rasa religius menjawab salam dari guru.
- b. Siswa secara berdo'a bersama dengan penuh rasa religius.
- c. Siswa dengan jujur menjawab panggilan guru saat mengabsen.
- d. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan guru tentang termometer.

2. Kegiatan inti.

- a. Siswa menyebutkan macam-macam termometer yang mereka ketahui dengan jujur.
- b. Siswa membentuk kelompok sesuai perintah guru dengan penuh rasa setia kawan.
- c. Siswa melakukan percobaan membuat termometer sederhana secara kelompok dengan penuh kreatifitas.
- d. Siswa mengujicobakan termometer buatannya dengan percaya diri.
- e. Siswa menyampaikan prinsip kerja termometer buatannya secara komunikatif.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kelebihan dan kekurangan termometer air raksa dengan rasa ingin tahu.

- g. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kelebihan dan kekurangan termometer alkohol dengan cermat dan teliti.
3. Kegiatan akhir.
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan teliti.
  - b. Siswa diberi kesempatan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari materi pembelajaran secara mandiri.
  - c. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dengan jujur.
  - d. Siswa secara mandiri dan teliti mengerjakan soal evaluasi.
  - e. Siswa secara religius menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
  - f. Siswa menjawab salam penutup guru dengan rasa religius.

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- 4. Sugiyarto, Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 5. Winarsih, Anny. 2008. *IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 6. Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian

- a. Penilaian proses (saat percobaan)

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket.
		Kerjasama	Tanggung jawab	Keaktifan		

Skor maksimal 100

b. Penilaian hasil

- 1). Jenis tes : tertulis.
- 2). Bentuk tes : subjektif.
- 3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 3 kelebihan dari termometer air raksa!
2. Sebutkan 3 kelemahan termometer air raksa!
3. Sebutkan 3 kelebihan dan 3 kelemahan termometer alkohol!
4. Mengapa cairan dalam termometer naik saat suhu panas, dan turun saat suhu dingin?
5. Mengapa air tidak digunakan sebagai cairan dalam termometer?

Kunci Jawaban.

1. Kelebihan termometer air raksa:
  - a. Pengukurannya lebih teliti karena air raksa membasahi dinding kapiler.
  - b. Air raksa mudah dilihat karena mengkilat.
  - c. Air raksa cepat mengambil panas dari suatu benda yang sedang diukur.
  - d. Jangkauan suhunya cukup lebar, karena air raksa membeku pada suhu  $-40\text{ }^{\circ}\text{C}$  dan mendidih pada suhu  $360\text{ }^{\circ}\text{C}$ .
  - e. Volume air raksa berubah secara teratur.
2. Kekurangan termometer air raksa.
  - a. Air raksa harganya mahal.
  - b. Tidak bisa digunakan untuk mengukur suhu yang sangat rendah.
  - c. Air raksa merupakan zat beracun sehingga berbahaya apabila tabungnya pecah.
3. Kelebihan termometer alkohol
  - a. Harganya murah.
  - b. Lebih teliti, karena kenaikan suhu yang kecil, alkohol mengalami perubahan volume yang besar.

- c. Dapat mengukur suhu yang sangat rendah, karena titik bekunya  $-130\text{ }^{\circ}\text{C}$ .

Kekurangan termometer alkohol

- a. Membasahi dinding kaca.
  - b. Titik didihnya rendah yaitu  $78\text{ }^{\circ}\text{C}$ .
  - c. Alkohol tidak berwarna sehingga perlu pewarnaan supaya dapat dilihat.
4. Karena saat suhu panas maupun dingin cairan dalam termometer mengalami perubahan volume.
5. Karena air merupakan pengantar panas yang jelek dan jangkauan suhunya terbatas.

Teknik penskoran

Soal nomor 1 skor 3

Soal nomor 2 skor 3

Soal nomor 3 skor 3

Soal nomor 4 skor 3

Soal nomor 5 skor 3

Jumlah skor maksimal : 15

$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$ .


## 2. Tindak Lanjut

- a. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- b. Kegiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM
- c. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM.



Pekalongan, 05 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishlatun Nikmah, S.H.**  
NIP. -

## **LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

### **TERMOMETER**

- A. Tujuan.  
Siswa mampu membuat termometer sederhana sesuai rancangannya.
- B. Dasar teori.  
Termometer adalah alat untuk mengukur suhu. Cairan dalam termometer akan naik saat suhu tinggi dan turun saat suhu rendah.
- C. Alat dan bahan
1. Alat.
    - a. Bola lampu bekas (bokhlam)
    - b. Botol bekas obat sirup
    - c. Plastisin
    - d. Slang plastik.
    - e. Papan kardus.
    - f. Penggaris.
  2. Bahan.
    - a. Air
    - b. Pewarna makanan
- D. Cara kerja.
1. Buang penutup pada bola lampu.
  2. Masukkan slang ke dalam bola lampu dan rapatkan dengan plastisin.
  3. Hangatkan ujung bola lampu dan masukkan ujung selang ke dalam botol berisi air yang sudah diwarnai dengan pewarna makanan.
  4. Pasang alat tersebut pada papan kardus.
  5. Uji cobakan termometermu pada suhu panas dan suhu dingin dengan cara mengukur cairan dalam slang menggunakan penggaris.
  6. Catat hasil percobaanmu pada lembar berikut!

E. Hasil percobaan

<b>Suhu panas</b>	<b>Suhu dingin</b>

F. Pertanyaan.

1. Mengapa air naik pada saat bola lampu dipanaskan, dan turun saat bola lampu didinginkan?
2. Bagaimanakah cara kerja termometer buatanmu?

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 3 kelebihan dari termometer air raksa!
2. Sebutkan 3 kelemahan termometer air raksa!
3. Sebutkan 3 kelebihan dan 3 kelemahan termometer alkohol!
4. Mengapa cairan dalam termometer naik saat suhu panas, dan turun saat suhu dingin?
5. Mengapa air tidak digunakan sebagai cairan dalam termometer?

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 3 kelebihan dari termometer air raksa!
2. Sebutkan 3 kelemahan termometer air raksa!
3. Sebutkan 3 kelebihan dan 3 kelemahan termometer alkohol!
4. Mengapa cairan dalam termometer naik saat suhu panas, dan turun saat suhu dingin?
5. Mengapa air tidak digunakan sebagai cairan dalam termometer?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 06 September 2012

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. INDIKATOR**

3. Mengukur dengan satuan baku dan tak baku secara baik dan benar dengan penuh ketelitian.
4. Memperhatikan dan menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

3. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran, siswa secara mandiri mampu menjelaskan pengertian pengukuran dengan benar.
4. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang macam-macam alat ukur, siswa secara mandiri mampu menyebutkan alat ukur dengan benar.

5. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran panjang menggunakan jangka dan penggaris, siswa secara mandiri mampu membedakan pengukuran baku dan tidak baku dengan tepat.
6. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran panjang menggunakan jangka sorong, siswa dengan rasa ingin tahu mampu mengukur panjang dengan jangka sorong dengan benar.
7. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran panjang dengan menggunakan mikrometer skrup, siswa dengan teliti dapat mengukur panjang menggunakan mikrometer skrup dengan tepat.
8. Setelah melaksanakan demonstrasi guru tentang pengukuran massa, siswa dengan tanggung jawab dapat melakukan pengukuran massa dengan tepat.
9. Setelah melaksanakan demonstrasi guru tentang pengukuran waktu, siswa dengan tanggung jawab dapat melakukan pengukuran waktu dengan tepat.
10. Setelah melaksanakan kerja kelompok melakukan pengukuran panjang dan massa, siswa secara teliti dapat melakukan pengukuran panjang dan massa dengan benar.
11. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang keselamatan kerja dalam pengukuran, siswa secara disiplin dan tanggung jawab menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran dengan benar.

#### E. METODE DAN MEDIA

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. demonstrasi
  - c. Kerja kelompok
2. Media Pembelajaran
  - a. Penggaris
  - b. Jangka sorong
  - c. Mikrometer skrup

- d. Timbangan
- e. Jam tangan/stopwacth

## F. MATERI

### **Pengukuran Fisika**

Pengertian pengukuran

Pengukuran adalah membandingkan suatu besaran dengan suatu satuan.

1. Pengukuran panjang.
  - a. Pengukuran panjang menggunakan mistar.  
Mistar memiliki ketelitian 1 mm atau 0,1 cm.
  - b. Pengukuran panjang menggunakan jangka sorong.  
Jangka sorong memiliki ketelitian 0,1 mm
  - c. Pengukuran panjang menggunakan mikrometer skrup.  
Mikrometer skrup memiliki ketelitian 0,01 mm
2. Pengukuran massa  
Pengukuran massa menggunakan neraca
3. Pengukuran waktu  
Alat ukur yang digunakan untuk mengukur waktu adalah jam atau stopwacth.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal.
  - a. Siswa secara religius menjawab salam pembuka dari guru.
  - b. Siswa berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan religius.
  - c. Siswa menjawab panggilan guru saat mengabsen secara disiplin.
  - d. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengukuran secara mandiri.
  - e. Siswa memperhatikan apersepsi guru tentang pengukuran dengan tekun.

## 2. Kegiatan inti.

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang contoh kegiatan pengukuran yang ada di lingkungan sekitar dengan tanggung jawab.
- b. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran dengan penuh rasa ingin tahu.
- c. Siswa secara mandiri menjelaskan pengertian pengukuran.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang alat-alat yang digunakan dalam berbagai pengukuran dengan penuh rasa ingin tahu.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keselamatan kerja dalam melaksanakan pengukuran dengan rasa tanggung jawab.
- f. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran panjang menggunakan jengkal dan penggaris dengan rasa ingin tahu.
- g. Siswa secara mandiri membedakan pengukuran baku dan tidak baku.
- h. Siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran menggunakan jangka sorong.
- i. Siswa dengan tekun memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran panjang dengan menggunakan mikrometer skrup.
- j. Siswa dengan tekun memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran massa dengan menggunakan neraca.
- k. Siswa dengan tekun memperhatikan demonstrasi guru tentang pengukuran waktu dengan menggunakan jam.
- l. Siswa dengan teliti mempraktikkan pengukuran panjang, massa, secara kelompok dengan menggunakan alat yang telah disediakan guru.
- m. Siswa dengan penuh komunikatif mempresentasikan hasil pengukuran di depan kelas.



3. Kegiatan akhir.
  - a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran secara teliti.
  - b. Siswa diberi kesempatan mencatat hal-hal yang dianggap penting secara mandiri.
  - c. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas secara komunikatif.
  - d. Siswa secara jujur mengerjakan soal evaluasi.
  - e. Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa dengan penuh rasa religius.
  - f. Siswa menjawab salam penutup dari guru dengan rasa religius.

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sugiyarto, Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Winarsih, Anny. 2008. *IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

#### I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

3. Penilaian
  - a. Penilaian proses (saat kerja kelompok)

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket.
		Kerjasama	Tanggung jawab	Keaktifan		

Skor maksimal 100

- b. Penilaian hasil
  - 1). Jenis tes : tertulis.
  - 2). Bentuk tes : subjektif.

3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian pengukuran!
2. Alat apakah yang digunakan untuk mengukur panjang, massa, dan waktu?
3. Jelaskan perbedaan pengukuran baku dan tidak baku!
4. Jelaskan hal apa saja yang perlu diperhatikan keselamatan kerja dalam pengukuran!

Kunci Jawaban.

1. Pengukuran adalah membandingkan suatu besaran dengan suatu satuan.
2. a. Panjang : pangsaris, meteran.  
b. massa : neraca.  
c. waktu ; jam dan stopwath.
3. Pengukuran baku adalah pengukuran dengan menggunakan satuan baku yaitu hasilnya selalu tetap untuk semua orang.  
Pengukuran tidak baku adalah pengukuran dengan menggunakan satuan tidak baku yang hasilnya setiap orang tidak sama atau tidak tetap.
4. a. Melaksanakan tata tertib.  
b. Mengggunakan alat dengan benar sesuai fungsinya.

Tekhnik penskoran

Soal nomor 1 skor 1

Soal nomor 2 skor 3

Soal nomor 3 skor 2

Soal nomor 4 skor 2

Jumlah skor maksimal : 8

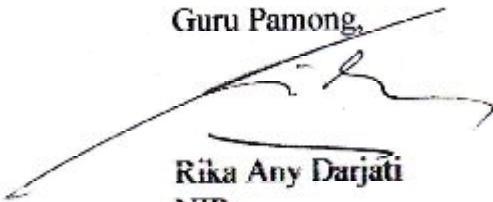
NILAI = Jumlah perolehan skor siswa : jumlah skor maksimal x 100.

2 .Tindak Lanjut

- a. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- b. Kigiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM.
- c. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM.

Pekalongan, 06 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



Mishlatun Nikmah, S.H.

NIP. -

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian pengukuran!
2. Alat pakah yang digunakan untuk mengukur panjang, massa, dan waktu?
3. Jelaskan perbedaan pengukuran baku dan tidak baku!
4. Jelaskan hal apa saja yang perlu diperhatikan keselamatan kerja dalam pengukuran!

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian pengukuran!
2. Alat pakah yang digunakan untuk mengukur panjang, massa, dan waktu?
3. Jelaskan perbedaan pengukuran baku dan tidak baku!
4. Jelaskan hal apa saja yang perlu diperhatikan keselamatan kerja dalam pengukuran!

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGUKURAN FISIKA

#### A. TUJUAN

Menentukan panjang, dan massa

#### B. ALAT DAN BAHAN

1. Meteran
2. Neraca

#### C. CARA KERJA

1. Timbanglah berat badan kalian.
2. Ukur tinggi kalian dengan menggunakan meteran.

#### D. HASIL PENGUKURAN

No.	Nama	Berat badan	Tinggi badan

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MTs Nurul Islam Pekalongan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: VII/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit ( 2 Jam Pelajaran)
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Rabu, 12 September 2012

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami klasifikasi zat.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Mengelompokan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator pencapaian kompetensi yang tepat.

### **C. INDIKATOR**

3. Mengidentifikasi sifat asam, basa, dan garam dengan menggunakan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai denganpenuh ketelitian.
4. Mengelompokan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam secara logis.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengelompokan larutan asam, basa, dan garam, siswa secara logis dapat menjelaskan cara mengelompokan larutan asam, basa, dan garam dengan benar.
2. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian asam, siswa secara komukatif dapat menjelaskan pengertian asam dengan tepat.
3. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian basa, siswa secara mandiri dapat menjelaskann pengertian basa dengan benar.
4. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat asam, siswa dengan tanggung jawab dapat menyebutkan sifat-sifat asam dengan tepat.

5. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat basa, siswa secara mandiri dapat menyebutkan sifat-sifat basa dengan benar.
6. Setelah memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat garam, siswa secara jujur dapat menjelaskan pengertian garam.
7. Setelah melaksanakan kerja kelompok tentang pengelompokan asam, basa dan garam, siswa secara komunikatif dapat mengelompokkan asam, basa, dan garam dengan tepat.

#### E. METODE DAN MEDIA

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. Demonstrasi
  - c. Diskusi Kelompok
2. Media Pembelajaran
  - a. Air jeruk
  - b. Pasta gigi
  - c. Garam Dapur
  - d. Kertas Lakmus

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

##### Asam, Basa, dan Garam

1. Asam adalah yang dalam air akan melepaskan ion  $H^+$   
Contoh: Cuka, jeruk, tomat
2. Basa adalah suatu senyawa yang jika dilarutkan dalam air dapat ion hidroksida ( $OH^-$ )  
Contoh: deodoran, sabun, antacid
3. Garam adalah senyawa yang terbentuk dari reaksi asam dan basa.  
Contoh : garam dapur, baking soda
4. Sifat asam, basa, dan garam.

No.	Asam	Basa
1.	Senyawa asam bersifat korosif.	Senyawa basa bersifat: merusak kulit (kaustik).
2.	Sebagian besar reaksi dengan logam menghasilkan $H_2$ .	Terasa icin di tangan, seperti sabun.
3.	Senyawa asam memiliki rasa asam.	Senyawa basa terasa pahit.
4.	Dapat mengubah warna zat yang dimiliki oleh zat lain (dapat dijadikan indikator asam atau basa).	Dapat mengubah warna zat lain. (warna yang dihasilkan berbeda dengan asam).
5.	Menghasilkan ion $H^+$ dalam air.	Menghasilkan ion $OH^-$ dalam air.

Sifat garam:

- a. menghantarkan arus listrik.

- b. tidak mengubah zat lain (kertas lakmus)

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Siswa menjawab salam dari guru dengan penuh rasa religius.
- b. Siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran dengan rasa religius.
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang asam, basa, dan garam dengan komunikatif.
- d. Siswa memperhatikan apersepsi guru tentang asam, basa, dan garam.

### 2. Kegiatan Inti.

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang asam, basa, dan garam di lingkungan sekitar dengan komunikatif.
- b. Siswa dengan rasa ingin tahu mengamati contoh asam, basa, dan garam.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian asam dengan rasa ingin tahu.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian basa dengan penuh tanggung jawab.
- e. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat asam dengan rasa ingin tahu.
- f. Siswa dengan rasa ingin tahu memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat basa.
- g. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang sifat garam dengan rasa ingin tahu.
- h. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pengelompokan asam basa dan garam dengan penuh peduli sosial.

### 3. Kegiatan Penutup.

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dengan teliti.
- b. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dengan komunikatif.
- c. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dengan mandiri.
- d. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tekun dan teliti, setra penuh kejujuran.
- e. Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama secara religius.
- f. Siswa menjawab salam penutup dari guru dengan rasa religius.



## H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sugiyarto, Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Winarsih, Anny. 2008. *IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian

#### 3. Penilaian proses (saat diskusi kelompok)

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket
		Kerjasama	Tanggung jawab	Keaktifan		

Skor maksimal 100

#### 4. Penilaian hasil

- 1). Jenis tes : tertulis.
- 2). Bentuk tes : subjektif.
- 3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Jelaskan pengertian asam!
  2. Jelaskan pengertian basa!
  3. Jelaskan pengertian garam!
  4. Sebutkan 3 sifat asam!
  5. Sebutkan 3 sifat basa!
  6. Sebutkan 3 contoh asam dan basa di lingkungan sekitarmu!
- 4). Kunci Jawaban.
1. Asam adalah yang dalam air akan melepaskan ion  $H^+$
  2. Basa adalah suatu senyawa yang jika dilarutkan dalam air dapat ion hidroksida (OH)

3. Garam adalah senyawa yang terbentuk dari reaksi asam dan basa.
4. Sifat asam:
  - a. Bersifat korosif.
  - b. Sebagian besar bereaksi dengan logam menghasilkan  $H_2$ .
  - c. Memiliki rasa asam.
  - d. Menghasilkan ion  $H^+$  dalam air.
  - e. Dapat mengubah warna zat lain yang dimiliki oleh zat lain.
5. Sifat basa:
  - a. Bersifat merusak kulit (kuastik).
  - b. Terasa licin di tangan.
  - c. Berasa pahit.
  - d. Dapat mengubah warna lain.
  - e. Menghasilkan ion  $OH^-$  dalam air.
6.
  - a. Asam : jeruk, anggur, pupuk, dll.
  - b. Basa: deodoran, antasid, sabun.

5). Teknik penskoran

Soal nomor 1 skor 1

Soal nomor 2 skor 1

Soal nomor 3 skor 1

Soal nomor 4 skor 3

Soal nomor 5 skor 3

Soal nomor 6 skor 6

Jumlah skor maksimal : 15

$NILAI = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$ .

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan

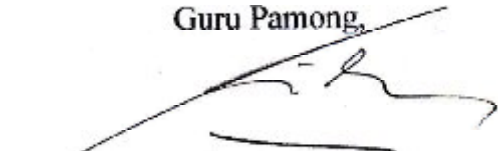
Nilai maksimal 100

5. Tindak Lanjut

- d. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- e. Kegiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM
- f. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM

Pekalongan, 12 September 2012

Guru Pamong,



**Rika Any Darjati**  
NIP.

Praktikan,



**Sobirin Nuril Ikhsan**  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishfatun Nikmah, S.H.**

NIP. -

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Jelaskan pengertian asam!
2. Jelaskan pengertian basa!
3. Jelaskan pengertian garam!
4. Sebutkan 3 sifat asam!
5. Sebutkan 3 sifat basa!
6. Sebutkan 3 contoh asam dan basa di lingkungan sekitarmu!

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Jelaskan pengertian asam!
2. Jelaskan pengertian basa!
3. Jelaskan pengertian garam!
4. Sebutkan 3 sifat asam!
5. Sebutkan 3 sifat basa!
6. Sebutkan 3 contoh asam dan basa di lingkungan sekitarmu!

## LEMBAR DISKUSI SISWA SISWA (LDS)

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

### A. TUJUAN

Mengelompokan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam.

### B. DASAR TEORI

#### 1. Asam.

Asam adalah yang dalam air akan melepaskan ion  $H^+$

Sifat asam:

- Bersifat korosif.
- Sebagian besar bertaksi dengan logam menghasilkan  $H_2$ .
- Memiliki rasa asam.
- Menghasilkan ion  $H^+$  dalam air.
- Dapat mengubah warna zat lain yang dimiliki oleh zat lain.

#### 2. Basa.

Basa adalah suatu senyawa yang jika dilarutkan dalam air dapat ion hidroksida ( $OH^-$ )

Sifat basa:

- Bersifat merusak kulit (kuastik).
- Terasa licin di tangan.
- Berasa pahit.
- Dapat mengubah warna lain.
- Menghasilkan ion  $OH^-$  dalam air.

#### 3. Garam.

Garam adalah senyawa yang terbentuk dari reaksi asam dan basa.

Sifat garam:

- Menghantarkan arus listrik.
- Tidak mengubah zat lain (kertas lakmus)

### C. CARA KERJA

- Diskusikan dengan teman sekelompokmu!

2. Analisa dilingkungan tempat tinggalmu contoh asam, basa dan garam!
3. Catat hasil analisismu dalam tabel hasil berikut.

D. HASIL DISKUSI

No.	Asam	Basa	Garam
1.	Jeruk	Pasta gigi	Beking soda

E. PERTANYAAN

Jeruk adalah salah satu contoh dari asam, pasta gigi merupakan basa, dan beking soda adalah garam. Mengapa benda tersebut (jeruk, pasta gigi, dan beking soda) digolongkan dalam asam, basa, dan garam?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MTs Nurul Islam Pekalongan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: VII/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Kamis, 13 September 2012

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami klasifikasi zat.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

**C. INDIKATOR**

Melakukan percobaan secara teliti dan tekun untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu.

**D. TUJUAN**

1. Setelah melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang sifat asam, secara mandiri siswa dapat menyebutkan sifat asam dengan benar.
2. Setelah melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang sifat basa, siswa secara komunikatif dapat menyebutkan sifat basa dengan benar.
3. Setelah melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang sifat garam, siswa secara teliti dapat menyebutkan sifat garam dengan benar.
4. Setelah melaksanakan percobaan sederhana untuk mengetahui sifat asam, basa, dan garam, siswa secara tanggung jawab dapat membuktikan sifat asam, basa, dan garam dengan benar.

**E. METODE DAN MEDIA**

1. Metode Pembelajaran
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab

- c. Inkuiri
- 2. Media Pembelajaran
  - a. Bunga sepatu/Bunga mawar
  - b. Buah-buahan (asam)
  - c. Sabun (basa)
  - d. Garam (garam)

F. MATERI PEMBELAJARAN

**Identifikasi Asam, Basa, dan Garam**

1. Kertas Lakmus.

No	Indikator	Larutan Asam	Larutan Basa	Larutan Garam
1.	Lakmus Merah	Merah	Biru	Merah
2.	Lakmus Biru	Merah	Biru	Biru

2. Indikator Alami

No	Indikator	Larutan Asam	Larutan Basa	Larutan Garam
1.	Bunga Sepatu (Merah Tua)	Merah	Kuning	Merah tua
2.	Bunga Mawar (Merah Muda)	Merah muda	Hijau	Merah muda

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka.

- a. Siswa menjawab salam pembuka dari guru dengan penuh rasa religius.
- b. Siswa berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran secara religius.
- c. Siswa menjawab panggilan guru saat mengabsen secara jujur.
- d. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang contoh asam, basa, garam di lingkungan sekitar secara mandiri.
- e. Siswa memperhatikan apersepsi guru tentang asam, basa, dan garam dengan penuh tanggung jawab.

2. Kegiatan Inti.

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sifat asam secara mandiri.



- b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sifat basa secara tertib.
  - c. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sifat garam dengan penuh tanggung jawab.
  - d. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan perintah guru dengan tertib.
  - e. Siswa menyiapkan alat dan bahan kegiatan percobaan sederhana secara disiplin.
  - f. Siswa melaksanakan kegiatan percobaan sederhana tentang sifat asam, basa, dan garam secara teliti.
3. Kegiatan Penutup.
- a. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dengan jujur.
  - b. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran secara teliti.
  - c. Siswa diberi kesempatan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari materi pembelajaran dengan tekun dan teliti.
  - d. Siswa diberi kesempatan mengerjakan soal evaluasi secara jujur.
  - e. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama secara rekigius.
  - f. Siswa menjawab salam penutup dari guru dengan penuh rasa religius.

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sugiyarto, Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Winarsih, Anny. 2008. *IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 4.

#### I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

2. Penilaian
  6. Penilaian proses (saat percobaan sederhana)

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket
		Kerjasama	Tanggung	Keaktifan		
.						.

			jawab			

Skor maksimal 100

7. Penilaian hasil

- 1). Jenis tes : tertulis.
- 2). Bentuk tes : subjektif.
- 3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Sebutkan 3 sifat asam!
2. Sebutkan 3 sifat basa!
3. Bagaimanakah sifat asam dalam merubah warna kertas lakmus?
4. Bagaimanakah sifat basa dalam merubah kertas lakmus?
5. Dengan menggunakan indikator alami (bunga sepatu/mawar). Bagaimana asam dan basa dalam merubah warna indikator alami tersebut?

4). Kunci Jawaban.

1. Sifat asam:
  - a. Bersifat korosif.
  - b. Sebagian besar bertaksi dengan logam menghasilkan  $H_2$ .
  - c. Memiliki rasa asam.
  - d. Menghasilkan ion  $H^+$  dalam air.
  - e. Dapat mengubah warna zat lain yang dimiliki oleh zat lain.
2. Sifat basa:
  - a. Bersifat merusak kulit (kuastik).
  - b. Terasa licin di tangan.
  - c. Berasa pahit.
  - d. Dapat mengubah warna lain.
  - e. Menghasilkan ion  $OH^-$  dalam air.

3. Asam mengubah kertas lakmus biru menjadi merah.

4. Basa merubah kertas lakmus merah menjadi biru.

5.

No	Indikator	Larutan Asam	Larutan Basa
1.	Bunga Sepatu (Merah Tua)	Merah	Kuning
2.	Bunga Mawar (Merah Muda)	Merah muda	Hijau

5). Teknik penskoran

Soal nomor 1 skor 3

Soal nomor 2 skor 3

Soal nomor 3 skor 1

Soal nomor 4 skor 1

Soal nomor 5 skor 2

Jumlah skor maksimal : 10

$NILAI = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan

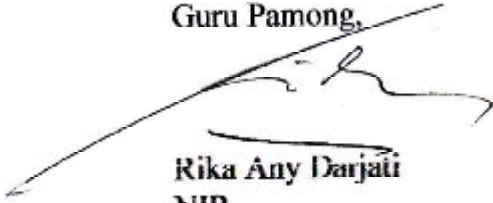
Nilai maksimal 100

## 2 .Tindak Lanjut

- g. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- h. Kigiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM
- i. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM

Pekalongan, 13 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishlatun Nikmah, S.H.**  
NIP. -

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Sebutkan 3 sifat asam!
2. Sebutkan 3 sifat basa!
3. Bagaimanakah sifat asam dalam merubah warna kertas lakmus?
4. Bagaimanakah sifat basa dalam merubah kertas lakmus?
5. Dengan menggunakan indikator alami (bunga sepatu/mawar). Bagaimana asam dan basa dalam merubah warna indikator alami tersebut?

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Sebutkan 3 sifat asam!
2. Sebutkan 3 sifat basa!
3. Bagaimanakah sifat asam dalam merubah warna kertas lakmus?
4. Bagaimanakah sifat basa dalam merubah kertas lakmus?
5. Dengan menggunakan indikator alami (bunga sepatu/mawar). Bagaimana asam dan basa dalam merubah warna indikator alami tersebut?

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

### INDIKATOR ALAMI ASAM, BASA, DAN GARAM

#### A. TUJUAN

Mengidentifikasi sifat larutan yang ada di lingkungan sekitar menggunakan indikator alami.

#### B. DASAR TEORI

Sebenarnya berbagai bahan tumbuhan yang berwarna, seperti daun mahkota bunga (kembang sepatu, bogenvil, mawar dan lain-lain) kunyit, kulit manggis dan kubis ungu dapat digunakan sebagai indikator asam basa. Ekstrak bahan-bahan ini dapat memberikan warna yang berbeda dalam larutan asam dan basa.

No	Indikator	Larutan Asam	Larutan Basa
1.	Bunga Sepatu (Merah Tua)	Merah	Kuning
2.	Bunga Mawar (Merah Muda)	Merah muda	Hijau

#### C. ALAT DAN BAHAN

1. Alat.
  - a. Lumpang dan alu
  - b. Pipet tetes
  - c. Plat tetes
2. Bahan
  - a. Bunga sepatu/Bunga mawar
  - b.
  - c.
  - d.
  - e.
  - f.
  - g.

**D. CARA KERJA**

1. Tumbuk daun mahkota bunga sepatu dengan sedikit air di dalam lumpang.
2. Gunakan pipet tetes untuk mengambil air gilingan bunga dan tempatkan pada pelat tetes.
3. Teteskan sedikit larutan bahan-bahan yang telah kamu bawa ke dalam plat tetes yang telah berisi air bunga sepatu tadi.
4. Amati perubahan warna yang terjadi!
5. Catat hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

**E. HASIL PERCOBAAN**

<b>No.</b>	<b>Indikator Alami</b>	<b>Perubahan Warnanya</b>	<b>Keterangan*)</b>

\*) Diisi asam atau basa berdasarkan perubahan warnanya.

**F. PERTANYAAN**

Mengapa terjadi perubahan warna pada cairan bunga sepatu/bunga mawar?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MTs Nurul Islam Pekalongan
Kelas/Semester	: VII/I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Rabu, 19 September 2012

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami klasifikasi zat

**B. KOMPETENSI DASAR**

Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana

**C. INDIKATOR**

3. Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur dengan tanggung jawab.
4. Menuliskan nama dan lambang unsur dengan percaya diri.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang unsur, siswa secara mandiri dapat menjelaskan pengertian unsur dengan tepat.
2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru tentang pengelompokan unsur, siswa dengan teliti dapat menyebutkan kelompok unsur dengan benar.
3. Setelah melaksanakan diskusi kelompok tentang penulisan lambang unsur, siswa dengan penuh tanggung jawab dapat menjelaskan cara penulisan lambang unsur dengan benar.
4. Setelah mendapatkan tugas dari guru tentang lambang unsur, siswa dengan percaya diri dapat menuliskan nama dan lambang unsur dengan tepat.

**E. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran.
  - a. Ceramah.
  - b. Tanya jawab.



- c. Diskusi kelompok.
  - d. Penugasan.
2. Media Pembelajaran.
- a. Batu
  - b. Air
  - c. Kayu.

## F. MATERI PEMBELAJARAN

### Unsur dan Lambang Unsur

#### Pengertian Unsur

Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia.

#### Pengelompokan Unsur

- a. Unsur logam.  
Mengkilap, titikleburnya rendah, dapat menghantarkan arus listrik, dapat ditempa, pada umumnya berupa zat padat.  
Contoh: Khrom (Cr), Besi (Fe), Nikel (Ni)
- b. Unsur non logam.  
Tidak mengkilap, penghantar arus listrik yang buruk, tidak dapat ditempa, pada umumnya berupa gas.  
Contoh: Brom (Br), Flour (F), Yodium (I)
- c. Unsur semi logam (Metaloid)  
Semi konduktor.  
Contoh: Silikon (Si), Germanium (Ge)

#### Penulisan Lambang Unsur.

Jons Jacob Berzelius (1779 ~ 1848), memperkenalkan tata cara penulisan nama dan lambang unsur, yaitu :

- a. Setiap unsur dilambangkan dengan satu huruf yang diambil dari huruf awal nama unsur tersebut.
- b. Lambang unsur ditulis dengan huruf kapital.
- c. Untuk unsur yang memiliki huruf awal sama, maka penulisan nama dibedakan dengan cara menambah satu huruf di belakangnya dan ditulis dengan huruf kecil.

Contoh: Unsur Karbon ditulis C, oksigen ditulis O, Aluminium ditulis Al, Kalsium ditulis Ca.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1. Kegiatan Pembuka
  - a. Siswa secara religius menjawab salam pembuka dari guru.

- b. Siswa secara religius berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
  - c. Siswa dengan disiplin menjawab panggilan guru saat mengabsen.
  - d. Siswa dengan jujur menjawab pertanyaan guru tentang unsur.
  - e. Siswa dengan rasa ingin tahu memperhatikan apersepsi guru tentang unsur.
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan guru tentang unsur yang ada di lingkungan sekitar kelas.
  - b. Siswa rasa ingin tahu yang tinggi memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian unsur.
  - c. Siswa dengan jujur menjawab pertanyaan guru tentang pengelompokan unsur.
  - d. Siswa dengan tekun melaksanakan diskusi kelompok tentang penulisan lambang unsur.
  - e. Siswa secara komunikatif menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang penulisan lambang unsur.
  - f. Siswa secara mandiri mengerjakan tugas dari guru tentang nama dan lambang unsur.
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan teliti.
  - b. Siswa diberi kesempatan menulis hal-hal yang dianggap penting dari materi pembelajaran secara mandiri.
  - c. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang dianggap belum jelas dari materi pembelajaran dengan jujur.
  - d. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur dan mandiri.
  - e. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama secara religius.
  - f. Siswa secara religius menjawab salam penutup dari guru.

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sugiyarto, Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Winarsih, Anny. 2008. *IPA TERPADU SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 SMP/MTs Kelas VII*. Jalarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 8. Penilaian

#### 9. Penilaian proses (saat diskusi kelompok)

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket.
		Kerjasama	Tanggung jawab	Keaktifan		

Skor maksimal 100

#### 10. Penilaian hasil

- 1). Jenis tes : tertulis.
- 2). Bentuk tes : subjektif.
- 3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian unsur!
2. Berilah 3 contoh dari kelompok unsur:
  - a. Logam.
  - b. Non logam.
  - c. Semi logam (metalloid).
3. Jelaskan cara penulisan lambang unsur!
4. Apakah nama unsur kimia berikut?
  - a. H
  - b. O
  - c. Ca
  - d. Fe
  - e. Al
5. Apakah lambang unsur berikut?
  - a. Aurum (emas)
  - b. Cuprum (Tembaga)
  - c. Helium
  - d. Nitrogen

e. Nikel

Kunci Jawaban.

1. Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia.
2.
  - a. Logam: Khrom (Cr), Besi (Fe), Nikel (Ni)
  - b. Non Logam: Brom (Br), Flour (F), Yodium (I)
  - c. Semi logam (metalloid): Silikon (Si), Germanium (Ge)
3.
  - a. Setiap unsur dilambangkan dengan satu huruf yang diambil dari huruf awal nama unsur tersebut.
  - b. Lambang unsur ditulis dengan huruf kapital.
  - c. Untuk unsur yang memiliki huruf awal sama, maka penulisan nama dibedakan dengan cara menambah satu huruf di belakangnya dan ditulis dengan huruf kecil.
4.
  - a. Hidrogen
  - b. Oksigen
  - c. Kalsium
  - d. Ferum (besi)
  - e. Alumunium
5.
  - a. Au
  - b. Cu
  - c. He
  - d. N
  - e. Ni

Tekhnik penskoran

Soal nomor 1 skor 1

Soal nomor 2 skor 9

Soal nomor 3 skor 3

Soal nomor 4 skor 5

Soal nomor 5 skor 5

Jumlah skor maksimal : 23

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$$

No.	Nama Siswa	Nilai

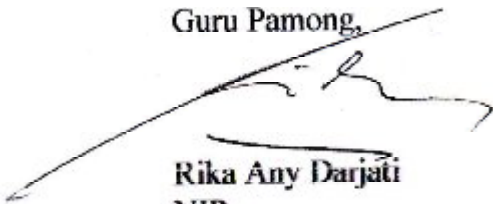
Nilai maksimal: 100

11. Tindak Lanjut

- j. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- k. Kegiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM
- l. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM.

Pekalongan, 19 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



Mishlatun Nikmah, S.H. (LDS)

NIP. -

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

A. TUJUAN

Mengetahui cara penulisan lambang unsur.

B. DASAR TEORI

Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia.

Contoh: Aluminium lambangnya Al, Aurum (Besi) lambangnya Au, Oksigen lambangnya O.

C. BAHAN DISKUSI

Sistem Periodik Unsur

D. CARA KERJA

1. Perhatikan lambang unsur pada sistem periodik unsur.
2. Diskusikan dengan kelompokmu bagaimanakah cara penulisan lambang unsur tersebut!

E. HASIL DISKUSI

## EVALUASI

Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/I  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Nama : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan pengertian unsur!
2. Berilah 3 contoh dari kelompok unsur:
  - a. Logam.
  - b. Non logam.
  - c. Semi logam (metalloid).
3. Jelaskan cara penulisan lambang unsur!
4. Apakah nama unsur kimia berikut?
  - a. H
  - b. O
  - c. Ca
  - d. Fe
  - e. Al
5. Apakah lambang unsur berikut?
  - a. Aurum (emas)
  - b. Cuprum (Tembaga)
  - c. Helium
  - d. Nitrogen
  - e. Nikel

# PERIODIC TABLE OF THE ELEMENTS



Rappada Kanya  
Mahavidyalaya Sankarapada  
Kanchipuram

Interactive Periodic Table with various filters and legends.

**LEGEND**

- All elements
- Gases
- Liquids
- Solids
- Change color
- Group name
- Period name
- Block name
- Element name

**Legend 2:**

- Hydrogen
- Helium
- Lithium
- Beryllium
- Boron
- Carbon
- Nitrogen
- Oxygen
- Fluorine
- Neon
- Sodium
- Magnesium
- Aluminum
- Silicon
- Phosphorus
- Sulfur
- Chlorine
- Argon
- Potassium
- Calcium
- Scandium
- Titanium
- Vanadium
- Chromium
- Manganese
- Iron
- Cobalt
- Nickel
- Copper
- Zinc
- Gallium
- Germanium
- Arsenic
- Selenium
- Bromine
- Krypton
- Rubidium
- Strontium
- Yttrium
- Zirconium
- Niobium
- Molybdenum
- Technetium
- Ruthenium
- Rhodium
- Palladium
- Silver
- Cadmium
- Indium
- Tin
- Antimony
- Tellurium
- Iodine
- Xenon
- Francium
- Radium
- Actinium
- Thorium
- Protactinium
- Uranium
- Neptunium
- Plutonium
- Americium
- Curium
- Berkelium
- Californium
- Einsteinium
- Fermium
- Mendelevium
- Nobelium
- Lawrencium

1	2											18	19	20											36	37	38											54	55	56											82	83	84											118				
H	He																	Ar	K	Ca											Kr	Rb	Sr											Xe	Cs	Ba											Rn											
1s <sup>2</sup>		2s <sup>2</sup> 2p <sup>6</sup>												3s <sup>2</sup> 3p <sup>6</sup>		4s <sup>2</sup> 3d <sup>10</sup> 4p <sup>6</sup>												5s <sup>2</sup> 4d <sup>10</sup> 5p <sup>6</sup>		6s <sup>2</sup> 4f <sup>14</sup> 5d <sup>10</sup> 6p <sup>6</sup>												7s <sup>2</sup> 5f <sup>14</sup> 6d <sup>10</sup> 7p <sup>6</sup>																										
Li	Be	B	C	N	O	F	Ne	Na	Mg	Al	Si	P	S	Cl	Ar	K	Ca	Sc	Ti	V	Cr	Mn	Fe	Co	Ni	Cu	Zn	Ga	Ge	As	Se	Br	Kr	Rb	Sr	Y	Zr	Nb	Mo	Tc	Ru	Rh	Pd	Ag	Cd	In	Sn	Sb	Te	I	Xe	Cs	Ba	La	Ce	Pr	Nd	Pm	Sm	Eu	Gd	Tb	Dy	Ho	Er	Tm	Yb	Lu

Blank Periodic Table with element symbols and atomic numbers.

1	2											18	19	20											36	37	38											54	55	56											82	83	84											118				
H	He																	Ar	K	Ca											Kr	Rb	Sr											Xe	Cs	Ba											Rn											
Li	Be	B	C	N	O	F	Ne	Na	Mg	Al	Si	P	S	Cl	Ar	K	Ca	Sc	Ti	V	Cr	Mn	Fe	Co	Ni	Cu	Zn	Ga	Ge	As	Se	Br	Kr	Rb	Sr	Y	Zr	Nb	Mo	Tc	Ru	Rh	Pd	Ag	Cd	In	Sn	Sb	Te	I	Xe	Cs	Ba	La	Ce	Pr	Nd	Pm	Sm	Eu	Gd	Tb	Dy	Ho	Er	Tm	Yb	Lu

MAHARAJA KRISHNA RAJAH MANICKA LOGESU UNIVERSITY SATHYANARAYANA



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MTs Nurul Islam Pekalongan
Kelas/Semester	: VII/I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Kamis, 20 September 2012

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Klasifikasi Zat

### B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan nama Unsur dan Rumus Kimia Sederhana

### C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan Unsur dalam kehidupan Sehari – hari secara kreatif dan logis
2. Menyebutkan dan menjelaskan Rumus unsur kimia dengan percaya diri.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru tentang Senyawa, siswa secara mandiri dapat menjelaskan pengertian Senyawa dengan tepat.
2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru tentang pengelompokan Senyawa, siswa dengan teliti dapat menyebutkan kelompok Senyawa dengan benar.

3. Setelah melaksanakan diskusi kelompok tentang penulisan lambang Senyawa, siswa dengan penuh tanggung jawab dapat menjelaskan cara penulisan lambang Senyawa dengan benar.
4. Setelah mendapatkan tugas dari guru tentang lambang Senyawa, siswa dengan percaya diri dapat menuliskan nama dan lambang senyawa dengan tepat.

#### E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

##### 1. Metode pembelajaran

- a. *Ceramah*
- b. *Tanya jawab*
- c. Diskusi Kelompok
- d.

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

##### Senyawa

*Senyawa adalah gabungan dari beberapa unsur yang terbentuk melalui reaksi kimia.* Senyawa memiliki sifat yang berbeda dengan unsur-unsur penyusunnya. Misal, dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen dapat bergabung membentuk molekul air (H<sub>2</sub>O).

Senyawa dituliskan dalam wujud rumus kimia. Bilangan yang menyatakan jumlah atom penyusunnya (angka indeks). Rumus kimia dapat berupa rumus molekul dan rumus empiris. Rumus molekul adalah rumus kimia yang menyatakan jenis dan jumlah atom yang menyusun zat.. Rumus empiris adalah rumus kimia yang menyatakan perbandingan terkecil jumlah atom–atom pembentuk senyawa.

#### J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam dari guru dengan penuh rasa religius.

- b. Siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran dengan rasa religius.
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang unsur dan senyawa dengan komunikatif.
- d. Siswa memperhatikan apersepsi guru tentang senyawa

## 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang senyawa di lingkungan sekitar dengan komunikatif.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian dan jenis-jenis pembentukan senyawa dengan rasa ingin tahu.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Menuliskan rumus kimia dan penamaan senyawa
- d. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang senyawa ingin tahu..
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pengelompokan senyawa dengan penuh peduli sosial.

## 4. Kegiatan Penutup.

- g. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dengan teliti.
- h. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dengan komunikatif.
- i. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dengan mandiri.
- j. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tekun dan teliti, setra penuh kejujuran.
- k. Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama secara religius.
- l. Siswa menjawab salam penutup dari guru dengan rasa religius.

## G. Sumber Belajar

- a. Buku IPA BSE Teguh S
- b. LDS.

## J. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 12. Penilaian

#### 13. Penilaian proses (saat diskusi kelompok)

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor	Ket.
		Kerjasama	Tanggung jawab	Keaktifan		

Skor maksimal 100

#### 14. Penilaian hasil

- 1). Jenis tes : tertulis.
- 2). Bentuk tes : subjektif.
- 3). Instrumen.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. jelaskan pengertian senyawa!
2. Tuliskan rumus empiris dari nama zat etana, heksana dan gas asetilena
3. Apakah nama senyawa dari rumus kimia NaOH, NaCl dan HCL?
4. Tuliskan rumus kimia dari senyawa asam sitrat, amoniak, asam karbonat!
5. suatu senyawa dengan rumus empiris CH (Ar C = 12 dan H = 1 ) mempunyai Mr= 26 tentukan rumus molekul senyawa tersebut!

Kunci jawaban

1. *Senyawa adalah gabungan dari beberapa unsur yang terbentuk melalui reaksi kimia.*
2. CH<sub>2</sub>, C<sub>3</sub>H<sub>7</sub>, CH
3. Natrium hidroksida, Natrium klorida, Asam klorida
4. CH<sub>3</sub>COOH, NH<sub>3</sub>, C<sub>6</sub>H<sub>8</sub>O<sub>6</sub>
5.  $Mr = n \times (Ar C + Ar H)$   
 $26 + n \times (12 + 1)$   
 $26 = n \times 13$   
 $n = 2$

Tekhnik penskoran

Soal nomor 1 skor 1

Soal nomor 2 skor 9

Soal nomor 3 skor 3

Soal nomor 4 skor 5

Soal nomor 5 skor 5

Jumlah skor maksimal : 23

NILAI = Jumlah perolehan skor siswa : jumlah skor maksimal x 100.

No.	Nama Siswa	Nilai

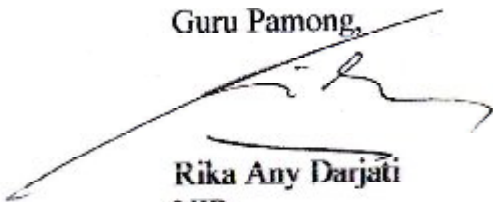
Nilai maksimal: 100

15. Tindak Lanjut

- m. Kegiatan remidi (kompetensi tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata kelas kurang dari KKM.
- n. Kigiatan remidi (siswa tertentu) dilakukan jika nilai rata-rata siswa tertentu kurang dari KKM
- o. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai rata-rata kelas melebihi KKM.

Pekalongan, 20 September 2012

Guru Pamong,



Rika Any Darjati  
NIP.

Praktikan,



Sobirin Nuril Ikhsan  
NIM. 4001409104

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



**Mishlatun Nikmah, S.H.**

NIP. -

Nama    Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

### LEMBAR DISKUSI SISWA

Petunjuk Pekerjaan :

1. Diskusikan pertanyaan dibawah ini secara berkelompok
2. Waktu diskusi 40 menit
3. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang

Cara pengerjaan :

1. Tulis nama anggota kelompok
2. Baca soal yang tertera pada LDS
3. Kemudian diskusikan dengan 1 kelompok
4. Catat hasil kelompok di balik kertas LDS

Pertanyaan :

a. Apa yang kalian ketahui tentang senyawa ?

.....  
.....

b. Sebutkan beberapa senyawa yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

.....  
.....

c. Tuliskan unsur-unsur penyusun senyawa yang telah disebutkan !

.....  
.....

d. Jenis-jenis pembentukan senyawa (pembakaran, peruraian dan pencampuran zat secara kimia) !

## LAMPIRAN 5

### DAFTAR HADIR DOSEN KORDINATOR TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Nama koordinator dosen pembimbing: Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/Bahasa dan Seni

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	Sobirin Nuril I	
2.	26/09/12	Praktik mengajar	Sobirin Nuril I	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Pekalongan, September 2012  
Kepala MTs Nurul Islam  
  
MISLA ATUN NIKMAH, S.H.  
NIP.

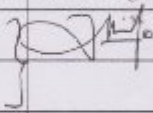
**LAMPIRAN 6**

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING**

**TAHUN 2012**

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**  
**PRODI PEND. IPA / TAHUN**

Sekolah/tempat latihan : M.Ts Nurul Islam Pekalongan  
Nama/NIP dosen pembimbing : Atif Widiyatmoko, M. Ed / 19842152009121006  
Jurusan/Fakultas : PEND. IPA / F. IIPA

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	15/9/2012	Mukhtowil Ciemp S.	- perangkat pembelajaran	
2.		Sabirin, M. Nakhul Anwar	- animasi & media	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

.....  
Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
.....

.....  
NIP

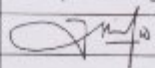


LAMPIRAN 7

KARTU BIMBINGA

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : MTe Nurul Islam

<p>MAHASISWA</p> <p>Nama : <u>Sabrina Nurul Hekam</u></p> <p>NIM/Prodi : <u>9001909109 / Pendidikan IPA</u></p> <p>Fakultas : <u>MIPA</u></p>					
<p>GURU PAMONG</p> <p>Nama : <u>Rika Amy Dagiati</u></p> <p>NIP : .....</p> <p>Bid. studi : <u>IPA</u></p>			<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : <u>Anif Widiatmoko, M.Pd</u></p> <p>NIP : <u>1984 12 15 2009 121006</u></p> <p>Fakultas : <u>PMIPA</u></p>		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	<u>1/9 2017</u>	<u>Perang klu pambu</u>	<u>VI</u>		
2.		<u>ajaran</u>			
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

.....  
NIP

.....  
NIP

